BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Orkes tali dua yang diperkirakan sudah ada dan berkembang di Halmahera sejak masuknya bangsa Portugis ke Maluku biasanya hanya digunakan dalam acara-acara adat, pesta pernikahan dan acara tahun baru kini telah berkembang dalam ibadah Mawlango Buli di Halmahera Timur dengan tetap membawa bentuk penyajiannya yang khas dan tidak untuk bentuk lirik dalam lagu tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Melayu Maluku Utara namun juga menggunakan bahasa Buli yang merupakan bahasa daerah setempat. Orkes Tali Dua Sabutos dalam rangkaian Ibadah GMIH Mawlango Buli menjadi bagian penting untuk membawa jemaat lebih fokus dan khusyuk ketika beribadah sehingga memiliki keberanian dalam menghadap Sang Pencipta. Maka selain musik yang indah, haru juga memiliki lirik yang mudah dipahami oleh jemaat.

Puji Re Sembah Hanya Mali Awi merupakan salah satu lagu yang dinyanyikan dalam rangkaian liturgi ibadah GMIH Mawlango Buli. Lirik dalam Puji Re Sembah Hanya Mali Awi menggunakan bahasa Buli sehingga peribadatanpun semakin hidup karena lagu tersebut penyampaiannya sampai kepada jemaat dapat menyentuh hati dan pikiran jemaat agar dapat Memuji dan Menyembah hanya kepada Tuhan. Seperti kepercayaan jemaat bahwa biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan.

B. Saran

Penelitian ini pada dasarnya masih sangat terbatas dalam batasan hanya meliputi beberapa kegiatan atau peribadatan, sehingga kesimpulan yang dibuat sesuai dengan yang terjadi. Oleh karena itu agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya, kiranya melakukan penelitian lain tentang permasalahann serupa agar data-data yang diperoleh dapat digunakan untuk menghasilkan hal-hal yang baru. Selanjutnya, penelitian Orkes Tali Dua Sabutos merupakan salah satu musik tradisi dalam liturgi ibadah GMIH Mawlango Buli yang mudah dipahami dan tidak hanya dapat diterima oleh jemaat GMIH Mawlango Buli saja, tetapi juga oleh masyarakat luas lainnya di Halmahera, Maluku Utara.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEPUSTAKAAN

- Djohan. 2004. Psikologi Musik. Yogyakarta: Buku Baik.
- Hadi Y. Sumandiyo. 2006. Seni dalam Ritual Agama. Yogyakarta: Pustaka.
- Hendarto, Sri. 2011. Organologi dan Akustik I & II. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Magany. 1984. Bahtera Injil di Halmahera. Ambon: C.V Nasional.
- Meriam. Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: North Western University Press.
- Nettl, Bruno. 1964. *Theori and Method in Ethnomusicology*. London: The Free Press of Glencoe Collier Macmilan Limited.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soelarto. B. *Sekitar Tradisi Ternate*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Ditjen. Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sangadji Etta Mamang, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sasmita, Alfin. 2015. "Gamelan Jawa Sebagai Musik Liturgi Di Gereja Kristen Jawa Bantul". Skripsi untuk menempuh Strata 1 Program Studi Etnimusikologi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

NARASUMBER

- Lelly Mandang, 35 tahun, Pendeta/Ketu Jemaat Gereja GMIH Mawlango Buli dan Kordinatoor Wilayah Pelayanan Kabupaten Halmahera Timur, rohaniawan, Desa Sailal, Kecamatan Maba, Maluku Utara.
- Merni Boleu, 44 tahun, jemaat GMIH Mawlango Buli, pemain Orkes Tali Dua Sabutos, ibu rumah tangga, Desa Buli, Kecamatan Maba, Maluku Utara.
- Meri Rongamalo, 42 tahun, Majelis GMIH Mawlango Buli, Pegawai Negeri Sipil, Desa Buli, Kecamatan Maba, Maluku Utara.
- Yopie Makahenggang, 58 tahun, Pendeta dan Ketua Orkes Tali Dua Sabutos, rohaniawan, Desa Buli, Kecamatan Maba, Maluku Utara.
- Zakheus Mananeke, 55 tahun, jemaat GMIH Mawlango Buli, Nelayan, Desa Buli, Kecamatan Maba, Maluku Utara.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

SUMBER INTERNET

https://pgi.or.id/sejarah-singkat/

https://www.google.com/amp/s/profilgereja.wordpress.com/2010/07/25/gerejamasehi-injili-di-halmahera/amp/

